

PENGARUH PENGGUNAAN *POWERPOINT* DAN MOTIVASI TERHADAP HASIL BELAJAR MAHASISWA

(The Influence of Using Power Point and Motivation Towards Learning Outcomes)

Ratna Dewi
STIE Bina Bangsa
dewisafarina79@yahoo.co.id
Helmi Yazid

Teknologi Pembelajaran Pascasarjana Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

Abstract

The purpose of this research was to determine: (1) know the different of the use of instructional media using Powerpoint and the conventional learning, (2) determine the effect of differences in learning motivation high and low learning motivation in learning to use Power Point and conventional learning. This study was quasi-experimental study using a 2x2 factorial design. The sample consists of two classes of experimental class and a control class VI semester students of the School of Economics, which was drawn at random Proportionate random sampling. When the study was conducted in February up to June 2014 using ANOVA analysis of the hypothesis that the two path ways were known that (1) There were differences in learning outcomes between students who were studying accounting using instructional media powerpoint with students using conventional teaching methods ($97.257 F_{count} > F_{table 7, 40}$; $sig < 0.01$); (2) there were differences in learning outcomes of accounting students with high and low learning motivation ($10.829 F_{count} > F_{7.40}$; $sig < 0.01$); (3) there was an interaction effect between instructional media and learning motivation of students to learning accounting results ($F_{value} 12.712 > F_{7.40}$; $sig < 0.01$).

Keywords: Powerpoint Media, Motivation, and Learning Outcomes in Accounting

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui : (1) mengetahui perbedaan penggunaan media pembelajaran dengan menggunakan *Powerpoint* dan pembelajaran konvensional (2) mengetahui pengaruh perbedaan motivasi belajar tinggi dan motivasi belajar rendah dalam pembelajaran menggunakan *powerpoint* dan pembelajaran konvensional. Penelitian ini merupakan penelitian kuasi eksperimen dengan menggunakan *desain factorial 2x2*. Sampel terdiri dari dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol yang merupakan mahasiswa semester VI Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi, yang diambil secara acak *Proportionate random sampling*. Waktu penelitian dilakukan pada bulan februari sampai dengan juni 2014 analisa hipotesis menggunakan ANAVA dua jalur yang diketahui bahwa (1) Terdapat perbedaan hasil belajar akuntansi antara mahasiswa yang belajar dengan menggunakan media pembelajaran *powerpoint* dengan mahasiswa yang menggunakan metode pembelajaran konvensional ($F_{hitung} 97,257 > F_{tabel} 7,40$; $sig < 0,01$); (2) terdapat perbedaan hasil belajar akuntansi mahasiswa dengan motivasi belajar tinggi dan rendah ($F_{hitung} 10,829 > F_{tabel} 7,40$; $sig < 0,01$); (3) terdapat pengaruh interaksi antara media pembelajaran dan motivasi belajar mahasiswa terhadap hasil belajar akuntansi ($F_{hitung} 12,712 > F_{tabel} 7,40$; $sig < 0,01$).

Kata kunci: Metode *Powerpoint*, Motivasi, dan Hasil Belajar Akuntansi

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Berkaitan dengan manfaat media pembelajaran, Sudjana dan Rivai (Rusman, 2011: 62) menjelaskan bahwa media pembelajaran akan membuat pembelajaran lebih menarik perhatian peserta didik, selain itu penggunaan media pembelajaran dapat mempermudah pendidik dalam membuat

metode pembelajaran lebih bervariasi. Sudjana dan Rivai (Rusman, 2011: 62) juga menjelaskan bahwa media pembelajaran akan mempermudah pendidik dalam memperjelas bahan pembelajaran dengan mengedepankan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik sehingga tujuan pembelajaran yang semula dirumuskan

mampu dicapai oleh peserta didik dengan hasil belajar yang lebih baik.

Sebuah hasil penelitian yang dikemukakan oleh Rahardjo (Rusman, 2011: 65) menjelaskan bahwa proses belajar mengajar akan lebih efektif jika dibantu dengan penggunaan sarana visual karena 11% yang dipelajari terjadi melalui indra pendengaran, sedangkan 83% melalui indera penglihatan. Selain itu Rahardjo juga mengemukakan bahwa kita hanya mampu mengingat 20% dari yang kita dengar, namun kita akan mengingat 50% dari apa yang kita lihat dan kita dengar. Penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi informasi komunikasi.

Komunikasi yang terjadi dalam proses belajar mengajar akan lebih baik jika menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi karena manfaat media dalam pembelajaran satu dengan diantaranya adalah mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan tenaga sehingga memfokuskan perhatian, minat, pikiran, dan perasaan peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran dan meningkatnya motivasi belajar.

Microsoft Powerpoint merupakan program aplikasi untuk merancang *slide* persentasi. Hasil rancangan tersebut dapat ditampilkan dalam berbagai bentuk media komunikasi, seperti layar monitor, layar lebar melalui infokus, *headprojektor*, LCD (*Liquid Crystall Display*), dan internet. Dengan menggunakan fasilitas-fasilitas yang terdapat di *Microsoft Powerpoint* yang tersedia dapat digunakan untuk membuat dan mempresentasikan rencana kerja, laporan kerja, makalah, seminar.

Masalah yang timbul dalam proses belajar mengajar pada mata kuliah akuntansi semester VI di STIE Bina Bangsa Serang Banten yaitu rendahnya motivasi belajar peserta didik yang tercermin dalam hasil belajar pada matakuliah akuntansi, rendahnya motivasi belajar diakibatkan oleh pemahaman peserta didik yang kurang terhadap materi mata kuliah akuntansi, dan dapat diakibatkan oleh proses belajar mengajar yang kurang baik. Pada hakikatnya motivasi belajar dalam bentuk hasil belajar merupakan cerminan dari keberhasilan proses belajar mengajar, jika nilai yang didapat peserta didik tinggi maka memungkinkan keberhasilan dalam proses belajar mengajar. Tinggi rendahnya motivasi peserta didik dilihat dapat dari ulangan tengah semester.

Pemilihan dan penggunaan media pembelajaran secara tepat akan dapat meningkatkan motivasi belajar mahasiswa pada era globalisasi ini, teknologi yang berkembang pesat adalah teknologi berbasis komputer. Salah satu program komputer yang dapat digunakan di kelas adalah program *Microsoft Powerpoint*. Maka dalam penelitian ini digunakan metode tersebut yang bertujuan meningkatkan motivasi belajar mahasiswa pada matakuliah akuntansi. Oleh karena itu peneliti pada kesempatan ini hendak meneliti mengenai “Pengaruh Penggunaan Media *Powerpoint* dan Motivasi terhadap Hasil Belajar Akuntansi pada Mahasiswa STIE Bina Bangsa Serang Banten”.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan dalam pertanyaan penelitian sebagai berikut:

- a. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar akuntansi antara mahasiswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan *Powerpoint* dan mahasiswa yang mengikuti pembelajaran konvensional?
- b. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar akuntansi antara mahasiswa yang memiliki motivasi tinggi dan motivasi rendah?
- c. Apakah terdapat pengaruh interaksi antara model pembelajaran dan motivasi mahasiswa terhadap hasil belajar akuntansi?
- d. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar akuntansi antara mahasiswa yang mendapatkan pembelajaran menggunakan *Powerpoint* dan mahasiswa yang mendapatkan pembelajaran konvensional pada kelompok siswa yang memiliki motivasi tinggi?
- e. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar akuntansi antara mahasiswa yang mendapatkan pembelajaran menggunakan *Powerpoint* dan mahasiswa yang mendapatkan pembelajaran konvensional pada kelompok siswa yang memiliki motivasi rendah?
- f. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar akuntansi pada mahasiswa yang mendapatkan pembelajaran menggunakan *Powerpoint* antara

mahasiswa yang memiliki motivasi tinggi dan motivasi rendah?

- g. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar akuntansi pada mahasiswa yang mendapatkan pembelajaran konvensional antara mahasiswa yang memiliki motivasi tinggi dan motivasi rendah?

3. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat memiliki manfaat teoritis dan manfaat praktis.

- a. Manfaat teoritis
- 1) Menjadi referensi teoritis bagi penelitian yang melakukan penelitian pada bidang pendidikan.
 - 2) Memberikan sumbangan terhadap pengembangan strategi dalam mengajar terutama dalam menggunakan media pembelajaran menggunakan *Powerpoint* untuk memberikan variasi dalam strategi pengajaran di kelas.
 - 3) Memperkaya tentang model pembelajaran, media pembelajaran, dan hasil belajar akuntansi.
- b. Manfaat praktis
- 1) Dapat memberikan masukan kepada dosen akuntansi dalam upaya meningkatkan mutu dan kualitas pembelajaran akuntansi.
 - 2) Bagi mahasiswa dapat menguasai dengan mudah konsep dan tujuan pembelajaran akuntansi.
 - 3) Bagi dosen hasil penelitian ini diharapkan semakin meningkatkan kompetensi dan profesionalisme dosen dalam merancang dan melaksanakan kegiatan pembelajaran yang menyenangkan, kreatif, inovatif demi terciptanya tujuan pembelajaran yang diharapkan.

B. KAJIAN TEORETIK

Proses belajar mengajar dan hasil belajar saling berhubungan karena dalam kegiatan belajar mengajar memiliki tujuan yang harus dicapai. Mahasiswa yang tidak tahu menjadi tahu dan yang tidak mengerti menjadi mengerti setelah belajar. Hamalik (2012: 30) mengatakan hasil belajar adalah bila seseorang telah belajar

akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut, dan tidak tahu menjadi tahu dan tidak mengerti menjadi mengerti.

Hasil belajar adalah ketercapaian tujuan pembelajaran. Hasil belajar dapat berupa kognitif dan non kognitif. Hasil belajar kognitif adalah bersifat langsung dapat dilihat setelah pembelajaran berlangsung. Hasil belajar non kognitif adalah hasil belajar yang memerlukan waktu lama, karena menyangkut afektif dan psikomotor.

Belajar adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada setiap orang sepanjang hidupnya, sejak dilahirkan hingga manusia mati. Proses belajar terjadi karena adanya interaksi antara seseorang dan lingkungan sekitarnya. Belajar dapat terjadi kapan saja dan dimana saja. Salah satu pertanda bahwa seseorang itu telah belajar adalah adanya perubahan tingkah laku pada diri seseorang, yang disebabkan telah terjadi perubahan pada tingkat pengetahuan, keterampilan, atau sikapnya (Musfiqon, 2012: 2) Witherington dalam Purwanto (2010: 86) mengemukakan belajar adalah suatu perubahan di dalam kepribadian yang menyatakan diri sebagai suatu pola baru daripada reaksi yang berupa kecakapan, sikap, kebiasaan, kepandaian atau suatu pengertian.

Belajar adalah modifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman (*Learning is defined as the modification or strengthening of behavior through experiencing*) (Hamalik, 2012: 27).

Thobroni (2011: 22) mengatakan hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap apresiasi dan keterampilan. Hamzah, (2010: 13) "Hasil belajar adalah perubahan perilaku yang relatif menetap dalam diri seseorang akibat dari interaksi seseorang dengan lingkungannya."

Jadi dari beberapa pendapat para ahli tentang hasil belajar, dapat disintesis bahwa hasil belajar merupakan suatu puncak proses belajar. Hasil belajar yang dimaksud pada penelitian ini adalah kemampuan kognitif mengenai materi perkuliahan akuntansi yaitu pencatatan dalam buku jurnal maupun laporan, penggolongan yang harus dibedakan menurut golongan apa saja transaksi tersebut, harus mengikhtisarkan setiap kejadian transaksi agar bisa masuk ke dalam laporan keuangan. Hasil belajar mahasiswa dapat diketahui setelah diadakan evaluasi. Hasil dari evaluasi dapat memperlihatkan tentang tinggi atau rendahnya

hasil belajar mahasiswa. Hasil belajar merupakan prestasi yang diperoleh setelah melakukan suatu kegiatan yang akan menimbulkan suatu perubahan-perubahan pada diri individu.

Microsoft Powerpoint

Menurut Trianto (2011: 301-302), *Microsoft Powerpoint* salah satu *software* yang dirancang khusus untuk menampilkan program multimedia dengan menarik, mudah dalam pembuatan, mudah dalam penggunaan, karena tidak membutuhkan bahan baku selain alat untuk menyimpan data. *Powerpoint* sebagai alat bantu bagi dosen/instruktur untuk persentasi menyampaikan materi pelajaran.

Menurut Dyah istiana dan Mardiana wati, (2010: 1) mendefinisikan program *Microsoft Office Powerpoint 2010* adalah salah satu program yang tergabung dalam *microsoft office 2010* dan berfungsi untuk mempersentasikan /menampilkan persentasi.

Dari paparan di atas dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan *microsoft office Powerpoint* dalam pembelajaran hendaknya dapat membantu mahasiswa memudahkan

mempelajari suatu konsep materi pembelajaran. Media *microsoft office Powerpoint* harus dirancang sedemikian rupa agar dapat menarik perhatian dan minat mahasiswa dalam belajar. Rancangan *microsoft office Powerpoint* adalah perangkat lunak yang mampu menampilkan program multimedia dengan menarik, mudah, dalam pembuatan, penggunaan serta relatif murah.

C. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen semu (*quasi eksperiment al research*) karena data yang bersumber dari sebuah lingkungan yang telah ada (Sugiyono, 2013: 114). Hasil penelitian ini akan menegaskan adakah perbedaan motivasi belajar akuntansi antara pembelajaran dengan menggunakan *Powerpoint* dengan pembelajaran metode ceramah. Rancangan penelitian dengan menggunakan rancangan atau *disain by level 2 x 2* dengan teknik analisis varian (Anova) dua jalur. Penelitian ini memungkinkan beberapa hipotesis dengan satu eksperimen.

Tabel 1. Rancangan Penelitian Disain Factorial 2 x 2

B	A	A	
		A ₁	A ₂
B ₁		A ₁ B ₁	A ₂ B ₁
B ₂		A ₁ B ₂	A ₂ B ₂

Keterangan :

- A = Kelas Perlakuan
- B = Motivasi Mahasiswa
- A₁ = kelas Eksperimen (*Powerpoint*)
- A₂ = Kelas kontrol (konvensional)
- B₁ = Motivasi belajar tinggi
- B₂ = Motivasi belajar rendah

Menurut Sugiono (2013: 34) metode kuantitatif meliputi metode survey dan eksperimen. Metode kuantitatif digunakan bila masalah yang merupakan titik tolak penelitian sudah jelas, masalah adalah merupakan penyimpangan antara yang seharusnya dengan yang terjadi, antara aturan dengan pelaksanaan, antara teori dengan praktek, antara rencana dengan pelaksanaan. Metode kuantitatif ini juga

dipilih karena sesuai dengan hakekat masalah yang diteliti yang merupakan masalah yang terjadi dilapangan dan tanpa upaya dari peneliti untuk memanipulasi variabel-variabel yang dilibatkan dalam penelitian ini

1. Populasi dan teknik pengambilan Sampel

Menurut Sugiyono (2013: 117) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester VI STIE Bina Bangsa Serang yang berjumlah 192 yang tersebar dalam 6 kelas, dengan jumlah rata-rata 32 orang.

Tabel 2. Data Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah
1.	Akuntansi 6D	32
2.	Akuntansi 6E	32
Jumlah		64

Sumber Data : Bagian Akademik Perguruan Tinggi Bina Bangsa tahun 2013/2014.

Pengambilan sampel dilakukan secara acak (*proportionate random sampling*). Menurut Sugiyono (2013: 120) alasan penulis menggunakan penyamplingan secara acak proporsional ini adalah apabila populasi mempunyai anggota yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2013: 118). Sedangkan Arikunto (2013: 174), sampel dapat diartikan sebagian atau wakil populasi yang diteliti.

Teknik pengambilan sampel dilakukan secara acak untuk menentukan 2 kelas dari 6 kelas yang akan digunakan dalam penelitian. Dua kelas yang sudah ditentukan akan

menggunakan *Powerpoint* sebagai kelas eksperimen dan yang lain belajar menggunakan dengan metode ceramah sebagai kelas kontrol. Pada kedua kelas ini dilakukan tes motivasi belajar ditentukan 30% kelompok yang memiliki motivasi belajar tinggi dan 30% kelompok yang memiliki motivasi belajar rendah. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 32 orang dikelas eksperimen belajar menggunakan *Powerpoint*, terdiri dari 10 orang yang memiliki motivasi belajar tinggi dan 10 orang yang memiliki motivasi belajar rendah. Kelas kontrol terdiri dari 32 orang belajar menggunakan metode ceramah, terdiri dari 10 orang yang memiliki motivasi belajar tinggi 10 orang yang memiliki motivasi belajar rendah.

Tabel 3. Sampel Disain Factorial 2 x 2

Strategi Pembelajaran Motivasi	Kelas		Jumlah
	Powerpoint (Eksperimen)	Metode Ceramah	
Tinggi (B ₁)	10	10	20
Rendah (B ₂)	10	10	20
Jumlah	20	20	40

Uji Normalitas Data

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan sebaran data penelitian. Pengujian normalitas distribusi data dilakukan dengan menggunakan uji Chi kuadrat (χ^2) pada $\alpha = 0,05$. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_0 - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan:

χ^2 = nilai Chi kuadrat

f_0 = nilai frekuensi yang diobservasi

f_h = nilai frekuensi yang diharapkan

Dengan Kriteria Pengujian:

X^2 hitung < X^2 tabel, maka H_0 diterima

X^2 hitung > X^2 tabel, maka H_0 ditolak

Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk melihat apakah kedua varians populasi dari dua sampel tersebut sama atau tidak. Untuk menguji

homogenitas data, diajukan hipotesis sebagai berikut:

$H_0: \alpha_1^2 = \alpha_2^2$ (variens sampel pertama sama dengan varians sampel yang kedua).

$H_a: \alpha_1 \neq \alpha_2^2$ (variens sampel pertama tidak sama dengan varians sampel kedua).

$$F = \frac{\text{variens terbesar}}{\text{variens terkecil}}$$

D. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Setelah dilakukan uji persyaratan analisis dan hasil analisis menunjukkan bahwa sampel berasal dari distribusi normal dan homogen maka selanjutnya dapat dilakukan uji hipotesis penelitian. Pengujian hipotesis penelitian ini dilakukan dengan teknik Analisis Varians dua jalur (ANAVA 2x2).

Adapun hasil perhitungan ANAVA 2 jalur ini secara ringkas dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4. Rangkuman ANAVA dua Jalur

Sumber Varians	db	j. kwa drat	RK= JK/db	Fh= Rk/RKD	Ftabel	
					$\alpha =$ 5%	$\alpha =$ 1%
Media (A)	1	184.9	6477	97.257	4,11	7,40
Motivasi Belajar (B)	1	48.4	55.225	10.829		
Interaksi	1	6400.9	180.63	12.712		
Dalam	36	2343.8	16.597			
Total reduksi	39	6477.025	677.025			

E. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian, terdapat beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan hasil belajar akuntansi pada mahasiswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan *powerpoint* dari hasil belajar akuntansi pada pembelajaran konvensional
2. Terdapat perbedaan hasil belajar akuntansi pada mahasiswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan *powerpoint* dari nilai hasil belajar akuntansi pada perlakuan kelas kontrol
3. Terdapat pengaruh interaksi antara model pembelajaran menggunakan *powerpoint* dan motivasi mahasiswa terhadap hasil belajar akuntansi
4. Terdapat perbedaan hasil belajar akuntansi pada pembelajaran menggunakan *powerpoint* kelompok belajar motivasi tinggi dari nilai hasil belajar akuntansi pada pembelajaran konvensional kelompok belajar motivasi rendah
6. Terdapat perbedaan hasil belajar akuntansi pada pembelajaran menggunakan *powerpoint* kelompok motivasi rendah dari nilai hasil belajar akuntansi pada pembelajaran konvensional kelompok belajar motivasi tinggi
7. Terdapat perbedaan hasil belajar akuntansi pada pembelajaran konvensional kelompok belajar motivasi rendah dari nilai hasil belajar akuntansi pada pembelajaran konvensional kelompok belajar motivasi tinggi
8. Terdapat perbedaan hasil belajar akuntansi pada pembelajaran konvensional kelompok belajar motivasi tinggi dari hasil pembelajaran

konvensional pada kelompok belajar motivasi rendah

Dari beberapa temuan di atas dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *powerpoint* dalam pembelajaran dan motivasi belajar yang tinggi berpengaruh positif terhadap hasil belajar akuntansi semester VI di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bina Bangsa Serang Banten

Untuk meningkatkan hasil belajar akuntansi mahasiswa semester VI STIE Bina Bangsa Serang, beberapa saran yang berhubungan dengan hal-hal tersebut adalah:

1. Berdasarkan simpulan dimana terdapat perbedaan hasil belajar antara mahasiswa yang pembelajarannya menggunakan media pembelajaran *powerpoint* dengan mahasiswa yang menggunakan model pembelajaran konvensional. Bahwa media pembelajaran dengan menggunakan *powerpoint* lebih unggul dalam pencapaian hasil belajar jika dibanding dengan konvensional.
2. Model pembelajaran dengan menggunakan media *powerpoint* yang diterapkan pada pembelajaran akuntansi di kelas serta motivasi belajar tinggi terbukti memiliki pengaruh dalam meningkatkan hasil belajar akuntansi mahasiswa, sehingga disarankan agar model pembelajaran dengan menggunakan media *powerpoint* dapat dijadikan sebagai salah satu pilihan bagi dosen dalam implementasi pembelajaran akuntansi.
3. Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, disarankan kampus dapat memberikan dukungan penuh terhadap berbagai usaha yang dilakukan oleh dosen dalam upaya melakukan inovasi dalam pembelajaran.
4. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memotivasi rekan-rekan dosen model

pembelajaran yang tepat, seperti halnya penerapan model pembelajaran dengan menggunakan *powerpoint* dengan mempertimbangkan motivasi belajar tinggi agar terjadi peningkatan proses dan kualitas serta hasil belajar mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Anitah, Sri. 2009. *Strategi Pembelajaran di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Arsyad. 2010. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Cristie, S. 2012. *425 Tips Persentasi Memikat*. Jakarta: Gramedia.
- Daryanto, 2009. *Panduan Proses Pembelajaran Kreatif dan Inovatif*. Jakarta: Publisher.
- Djaali dan Pudji Muljono. 2012. *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan-Google Buku.htm/booksgoogle.co.id/books?id*. (diakses tanggal 3 November 2012).
- Emzir. 2012. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hamalik Oemar. 2011. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hartono. 2011. *Pengaruh Penggunaan Multimedia Interaktif Terhadap Pemahaman Konsep Kegunungpian (Vulkanis)*. Tesis SPS UPI Bandung: Tidak diterbitkan.
- (<http://id.scribd.com/doc/47585730/Pengertian-Power-Point>, diunduh 06-04-2014).
- (<http://Vidiakusumablogspot.com/2012/03/pengertian-power-point.html>, diunduh 06-04-2013).
- <http://pengertianakuntansimenurut10paraahli.blogspot.com/> 24 April 2014. Pengertian Akuntansi Menurut Beberapa Ahli.
- Lantjo. 2006. *Pengantar Akuntansi Keuangan I*. Jakarta: Mardi Mulya.
- Musfiqon. 2012. *Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Pura, Rahman. 2013. *Pengantar Akuntansi I*. Jakarta: Erlangga.
- Robert A.Bartsch and Kristi M. Cobern. 2003. "Effectiveness of Power Point Presentations in Lectures." *Computer and Education*. 41, 77-79.
- Sadeli, Lili M. 2010. *Dasar-Dasar Akuntansi*. Jakarta: Bumi Aksara
- Saiful Bahri. 2011. *Pengaruh Penerapan Multi Media Interaktif Terhadap Motivasi Belajar dan Penguasaan Konsep Materi Usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia*. Tesis SPS UPI Bandung: tidak diterbitkan.
- Sani, A. Ridwan. 2013. *Inovasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sardiman. 2014. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Setiawan, Temy. 2012. *Mahir Akuntansi*. Jakarta: Buana Ilmu Populer.
- Silberman, Melvin L. 2010. *Active Learning: 101 Cara Belajar Aktif. (Active Learning: 101 Strategies to Teach any Subject)*. Diterjemahkan oleh Raisul Muttaqien. Bandung: Penerbit Nuansa.
- Smaldiono, Sharon dkk. 2011. *Instructional Technology and Media For Learning (Teknologi Pembelajaran dan Media Untuk Belajar)*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Slameto. 2008. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rieneka Cipta.
- St. Aisyah Haulussy. 2011. *Pengaruh Pemanfaatan Media Langsung dengan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar dalam Pembelajaran Sejarah*. Tesis SPS UPI Bandung: Tidak diterbitkan.
- Sudjana, Nana dan Akhmad Rivai. 2001. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algasindo.

Suryabrata, Sumardi. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Suyadi. 2013. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Warsono dan Haryanto. 2012. *Pembelajaran Aktif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Wibowo, Abubakar. 2004. *Dasar - Dasar Akuntansi*

Yusuf, Haryono. 2001. *Dasar- Dasar Akuntansi*. Yogyakarta: STIE YKPN